

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Perlu diketahui bahwa kerajaan Buol dan kerajaan gorontalo adalah bersebelahan letaknya Buol disebelah utara dan Gorontalo disebelah selatan. Didaerah yang mereka masuki, mereka membuka ladang dan menanam sagu di rawa-rawa. Sagu-sagu tersebut masih ada menjadi milik negeri, dan dikuasai oleh beberapa kelompok bangsawan.

Kemudian melalui jalur persahabatan antara raja Buol dan raja Gorontalo hubungan kekerabatan melalui jalur perkawinan antara putra Buol dan putri Gorontalo jadi Buol dengan Gorontalo mempunyai hubungan antara raja Buol dengan Gorontalo.

Beberapa corak budaya yang masuk itu berbaur dengan budaya buol dan saling pengaruh- mempengaruhi. Karena perbauranan antara budaya-budaya tersebut, maka bnyak kemiripan-kemiripan dan bahkan kesamaan-kesamaan antara ada istiadat ataupun tradisi antar suku Buol , Gorontalo, Kaili dan Boalem.

Bahasa buol dengan bahasa gorontalo memiliki kemiripan bahasa. Kadang-kadang, orang-orang Buol dianggap sebagai sub kelompok dari suku Gorontalo karena memiliki kemiripan-kemiripan budaya dan bahasa.

1.2 Saran

Penulis berharap semoga penulisan Skripsi tentang “*Hubungan Sosial Kultur Kerajaan Buol dan Gorontalo Awal Abad XIX*” dapat memberikan sebuah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat Buol dan Gorontalo. dan skripsi tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah dokumen dan arsip Daerah serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi tersebut, masih terdapat banyak kekurangan dan kesalah-kesalahan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan bantuan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan Skripsi/laporan selanjutnya.